

---

Sosialisasi keagamaan sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat Desa Tejo tentang Perawatan Jenazah

**Muhammad Nasrullah<sup>1\*</sup>, Muhammad Khoirur Rozikin<sup>2</sup>, Umul khoirun nisa<sup>3</sup>, Syarifatul choffifah<sup>4</sup>, Nur elyatul chumaidah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [indra@unwaha.ac.id](mailto:indra@unwaha.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*Most Tejo village residents are Muslim but do not participate in many Islamic activities in their daily lives. In this case, a problem arises regarding caring for corpses because some residents still have little knowledge of corpse care, which is very important for society. One small example of caring for a corpse is praying, washing, shrouding, and burying, and this problem must be resolved through community service activities. The objectives of this service include: a) Increase the understanding of youth members of the Darul Jalal Mosque and religious organizations in Tejo village regarding the care of corpses. b) Growing a generation of teenagers who understand the care of corpses. This service activity was carried out at the Darul Jalal Mosque, Tejo Village, Mojoagung District on September 9, 2023. 23 participants attended this activity. This service activity used discussion and training methods. Data collection via questionnaire after socialization regarding participant enthusiasm. The results of community service activities showed that the level of enthusiasm among teenagers at the Darul Jalal Mosque increased by around 95.6% because after this socialization was held, many of the participants understood the material presented by the resource person and many of the participants were also active in discussion forums during the socialization.*

**Keywords:** socialization; religious; corpse care

**ABSTRAK**

*Mayoritas warga desa Tejo beragama islam, tetap mereka tidak banyak mengikuti kegiatan Islami di kehidupan sehari-hari mereka. Dalam hal ini muncul lah permasalahan mengenai soal perawatan jenazah karena ada beberapa warga yang masih rendah mengenai ilmu perawatan jenazah, yang mana ilmu ini sangat penting untuk Masyarakat . salah satu contoh kecil dari perawatan jenazah yaitu mensholati, memandikan, mengkafani, mengubur, dan permasalahan an ini harus diselesaikan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada msyarakat. Tujuan pengabdian ini antara lain : a) Meningkatkan pemahaman anggota remaja Masjid Darul jalal dan organisasi keagamaan di desa Tejo mengenai perawatan jenazah. b) Menumbuhkan generasi remaja yang memahai mengenai perawatn jenazah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Masjid Darul jalal Desa Tejo Kecamatan Mojoagung pada 09 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan pelatihan. Pengambilan data melalui angket setelah sosialisasi tentang antusias peserta. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa tingkat antusias remaja Masjid darul jalal meningkat sekitar 95,6% karena setelah diadakannya sosialisasi ini para peserta banyak yang faham mengenai materi yang telah disampaikan oleh narasumber dan juga para peserta banyak yang aktif dalam forum diskusi pada saat sosialisasi.*

**Kata Kunci:** sosialisasi ; kegamaan ; perawatan jenazah

## **PENDAHULUAN**

Kematian adalah suatu yang tidak dapat dihindari dan salah satu kewajiban seorang muslim adalah merawat jenazah sesama muslim (Putra et al., 2022). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata jenazah diartikan sebagai badan atau tubuh orang yang sudah mati. Rasulullah SAW telah mengajarkan bahwa jenazah harus dirawat menurut syariat Islam. Namun, kebanyakan orang melakukannya hanya berdasarkan kebiasaan, atau berdasarkan pandangan para pendahulunya tanpa memahami ajaran yang benar. Namun, seperti yang kita ketahui masalah perawatan jenazah adalah salah satu masalah yang paling penting dalam hubungan manusia-manusia. Akibatnya, agama Islam sangat memperhatikan masalah ini, menjadikannya salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh semua orang, terutama mereka yang beragama Islam.

Umat islam memiliki hak dan kewajiban untuk merawat jenazah dengan cara terbaik (Pemberdayaan et al., 2016). Cara perawatan jenazah sesuai dengan tuntunan Nabi adalah masalah yang dihadapi Masyarakat Desa Tejo. Praktik perawatan jenazah tidak selalu mudah karena perawatan ini hanya dibutuhkan saat seseorang meninggal dunia. Tidak seperti salat lima waktu (Rohmansyah et al., 2023). Rasulullah SAW meminta semua penganut agama Islam untuk merawat mayat sesuai dengan perintah yang beliau berikan. Karena kemungkinan tubuh jenazah akan diaibkan, perawatan jenazah akan lebih baik jika dilakukan oleh keluarga terdekat. Namun, orang yang bukan anggota keluarga jenazah diizinkan untuk merawat jenazah, baik dengan memandikan, mengkafani, maupun mensholati menurut syariat Islam. (Fodhil et al., 2022)

Hukum pengurusan jenazah adalah fardhu kifayah bagi umat Islam, yang berarti bahwa semua orang itu harus melakukannya, bahkan jika sebagian orang sudah melakukannya, orang lain tidak perlu melakukannya. Jika tidak ada yang melakukannya, seluruh orang yang berada ditempat itu akan bertanggung jawab atas dosa. Oleh karena itu, berdasarkan ajaran agama Islam, harus ada orang muslim yang mampu mengurus jenazah dengan benar. Tidak hanya tanggung jawab para alim ulama untuk menangani masalah keumatan, tetapi juga tanggung jawab masyarakat dan individu (Rohmansyah & Suropto S, 2021). Kebanyakan orang tidak peduli dengan perawatan jenazah. disebabkan karena kematian tidak terjadi setiap hari dan tidak terduga datangnya karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan tentang perawatan jenazah Masyarakat biasanya mengharapkan individu yang sudah terbiasa menangani jenazah, yaitu mudin (Menurut Hartono et al., 2021).

Perawatan jenazah di dalam Islam adalah cara yang benar-benar menunjukkan penghormatan kepada setiap orang yang telah meninggal dunia. Sejak lahir, manusia menerima regenerasi. Menurut Maimunah (2019), bukan harta yang ia bawa, tetapi segala amal perbuatan yang ia lakukan. Langkah yang tepat adalah membangun komunitas yang memahami cara mengurus jenazah, yaitu melalui pelatihan. Salah satunya adalah dengan menggunakan majelis taklim sebagai sarana atau lokasi di mana pelatihan dapat dilakukan (Aminah, 2020).

Desa Tejo yang terletak di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang adalah salah satu desa yang memiliki tingkat keagamaan yang tinggi. Hampir semua dusun di desa ini mengadakan kegiatan rutin seperti pembacaan yasin, tahlil, diba', dan pelatihan qira'ah. Akan tetapi dari banyaknya kegiatan tersebut masih banyak bermunculan permasalahan yang salah satunya yaitu masalah perawatan jenazah.

Berdasarkan Observasi yang ditemui menunjukkan bahwa banyak orang di Desa Tejo tidak memahami pentingnya prosesi perawatan jenazah. Ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara merawat jenazah, kurangnya kepedulian masyarakat tentang hal itu, dan kurangnya tepatnya cara masyarakat melakukannya. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengkajian agama yang mendalam. Oleh karena itu, pemahaman agama harus diberikan kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan saat menangani jenazah (Tulasmi, 2022)

Berdasarkan keadaan ini, masyarakat harus dididik tentang perawatan jenazah yang benar. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa tejo Kecamatan Mojoagung, terutama para remaja masjid Darul Jalal, yang biasanya terlibat langsung dalam perawatan jenazah. Diharapkan bahwa kegiatan ini mampu membawa dampak positif pada masyarakat dengan menambah pengetahuan dan pengetahuan tentang pengurusan jenazah. Masyarakat desa harus dapat menerapkan nilai-nilai agama Islam dengan baik dan menyebarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya. Tujuannya adalah agar nilai-nilai Islam tidak hanya diterapkan oleh orang tua di desa tetapi juga oleh remaja. (Hamidi et al., 2020)

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan sosialisasi, ceramah, dan tanya jawab. Salah satu tujuan dari organisasi ini adalah untuk memberi remaja masjid sedikit pemahaman tentang perawatan jenazah di masyarakat desa. Sebelum dan setelah acara, Tim Pelaksana mengirimkan kuesioner kepada peserta tentang penelitian perawatan jenazah. Setelah penelitian dilakukan dengan metode ceramah, sesi tanya jawab dimulai untuk peserta yang hadir dalam penelitian perawatan jenazah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek dan membantu mereka menyelesaikan masalah yang diajukan oleh mitra. Data rekapitulasi hasil angket dianalisis secara deskriptif sesuai **tabel 1**.

Khalayak sasaran kegiatan Sarasehan Kajian Fiqih Wanita adalah remaja masjid di wilayah Desa Tejo Kabupaten Mojoagung. Kegiatan ini diikuti sebanyak 23 peserta di Masjid Darul Jalal desa Tejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang pada tanggal 09 September 2023. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari Ustadz Muhammad Fodhil S.Pd.I.,M.Pd dan juga Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang memiliki pengalaman dalam bidang keagamaan.

**Tabel 1.** Rekapitulasi hasil angket

No	Pertanyaan	Jumlah Responden	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang materi seminar ini secara keseluruhan	23	105	91,3%	Sangat Baik
2	Apakah materi yang telah disampaikan oleh pemateri sudah sesuai dengan tema “Perawatan Jenazah”	23	106	92,1%	Sangat Baik
3	Bagaimana tanggapan anda tentang penjelasan para narasumber dalam menyampaikan materinya & interaksi dalam menjawab pertanyaan.	23	97	84,3%	Sangat Baik
No	Pertanyaan	Jumlah Responden	Jumlah Skor	%	Keterangan
4	Kejelasan susunan acara saat saeminar	23	100	86,9%	Sangat Baik
5	Kejelasan moderator dalam memimpin jalannya seminar	23	97	84,3%	Sangat Baik
Total			505	95,6%	Sangat Baik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dijalankan melalui koordinasi awal dan persetujuan pelaksanaan, yang diberikan oleh Kepala Desa Tejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang bersama dengan Takmir Masjid Darul Jalal Desa Tejo (Gambar 1). Hasil dari kerja sama dengan pihak mitra memungkinkan melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, ikuti langkah berikutnya. dilakukan kolaborasi terus menerus dengan tokoh agama Desa Tejo. Kajian ini dilakukan di implementasi pada saat setelah sholat isya'.



**Gambar.1.** Koordinasi Kegiatan sosialisasi perawatan jenazah Bersama Kepala Desa dan Takmir Masjid Darul Jalal Desa tejo Kecamatan Mojoagung Jombang

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan musyawarah dengan satu kelompok (Gambar 2). Tahap penyusunan materi ini dimulai pada 27 Agustus 2023 pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan, dan teori.



**Gambar 2.** Kegiatan untuk penyusunan materi sosialisasi perawatan jenazah

Remaja di Desa Tejo Kecamatan mojoagung Kabupaten Jombang mendapatkan wawasan dan pemahaman melalui sosialisasi perawatan jenazah. Ust. Muhammad fodhil. S.Pd.I.,M.Pd. adalah salah satu narasumber dalam kegiatan sosialisasi perawatan jenazah(Gambar 3). Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana menyebarkan angket kepada peserta untuk mengevaluasi seberapa baik mereka berantusias dalam kegiatan sosialisasi ini. Hasil menunjukkan bahwa remaja di Desa tejo Kecamatan MojoagungKabupaten Jombang dapat memperoleh manfaat dari studi sosialisasi perawatan jenazah.



**Gambar 3.** Kajian sosialisasi perawatan jenazah di Masjid darul jalal Desa Tejo

## **SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan sosialisasi perawatan jenazah yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa tingkat antusias remaja Masjid Darul Jalal sekitar 95,6%. Kegiatan ini berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dapat disimpulkan sebagai berikut: a) meningkatkan wawasan dan pengetahuan remaja perempuan desa tejo tentang masalah perawatan jenazah; b) mendorong pemahaman mengenai perawatan jenazah dan ziarah kubur; dan c) meningkatkan pemahaman masyarakat sekitar tentang pemahaman tentang perawatan jenazah. selain itu dengan diadakannya seminar keagamaan perawatan jenazah ini sebagai Upaya untuk terciptanya bibit calon mudin.

Meskipun upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan, masih ada kekurangan. Untuk itu, kami selaku penyusun menyarankan agar kegiatan seperti kajian ini dapat dilakukan secara mandiri melalui aktivitas sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, orang-orang yang sebelumnya tidak terbuka atau bahkan tidak peduli dengan perawatan jenazah sekarang menyadari bahwa perawatan jenazah memiliki peran penting dalam kehidupan. Harapan kami kepada orang-orang yang ingin belajar perawatan jenazah dapat memanfaatkan kesempatan ini. karena ini merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk diterapkan di masyarakat. Selain itu, mahasiswa bersedia membantu masyarakat agar mereka dapat mencapai kesuksesan dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari kajian perawatan jenazah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2020). Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Di Kelompok Majelis Ta'lim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, (2), 174–177.  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.8913>
- Fodhil, M., Sufaidah, S., Arifin, M. Z., Sa'diyah, C., Saptania, N. R., & Hasan, M. Z. (2022). Penyuluhan Perawatan Jenazah di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 136–139.  
<https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3192>
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., Igamo, A. M., & Bashir, A. (2020). Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 125–133.  
<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.21>
- Hartono, E., Barid, B., Diana, W., & Sumadi, S. (2021). EDUKASI PERAWATAN JENAZAH DAN PERBAIKAN FASILITAS PEMAKAMAN. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.18196/ppm.32.198>
- Pemberdayaan, U., Peningkatan, D., Pemulasaraan, K., Di, J., Kecamatan, W., Kota, M., Oleh, S., & Riyadi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah Di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 201–219.
- Putra, B. J., Safar Nasir, M., Yuniarti, D. D., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). PELATIHAN PERAWATAN JENAZAH BAGI SISWA, GURU DAN TENDIK MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA. (*Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49-56.
- Rohmansyah, R., Chamim, A. N. N., & Utsany, R. (2023). Peningkatan Keilmuan Agama Bagi Masyarakat Kragilan Melalui Pelatihan Perawatan Jenazah Dalam Hadis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(1), 274–286.  
<https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.3301>
- Rohmansyah, & Suropto S. (2021). Covid 19: Adaptasi Perawatan Jenazah dalam Tinjauan Syariat Islam dan Medis pada Jemaah Masjid Al-Ikhlas Yogyakarta. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 687–697.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Tulasmu. (2022). *Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Di Dusun Jenengan Pondokrejo, Tempel, Sleman, Diy.* 5, 29–35.